



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 457-462
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya Di Desa Rehuning II

**Nur Fadillah Syam¹, King Abdul Aziz Nasution², Rizky Ananda Nuruddini Lase³,
Hikmathine Osella Putri⁴, Khairrun Nisa⁵, Evi Nurjannah Siregar⁶**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5,6}

Email: nurfadhilahsyam@uinsu.ac.id¹, aziznasution135@gmail.com²,
kikyananda180602@gmail.com³, osellaputri93@gmail.com⁴, khairrunnisa042@gmail.com⁵,
evinurjannah1901@gmail.com⁶

Abstrak

Kurangnya pengetahuan mengenai bahaya narkoba menyebabkan masih tingginya kasus penyalahgunaan narkoba, terutama dikalangan remaja. Kurangnya pengetahuan bahaya narkoba menyebabkan kalangan remaja menjadi target yang mudah untuk dipengaruhi kedalam penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran bahwa masih kurangnya pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba dan bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa dengan melakukan kegiatan penyuluhan terhadap remaja dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya narkoba, sehingga diharapkan dapat mengurangi kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal- tes akhir kelompok tunggal). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif analitik dengan remaja berlaku sebagai responden. Peningkatan hasil nilai pretest terhadap posttest pada penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman remaja mengenai bahaya narkoba.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Remaja, Narkoba, Pencegahan*

Abstract

Lack of knowledge about the dangers of drugs causes high cases of drug abuse, especially among teenagers. Lack of knowledge about the dangers of drugs causes teenagers to become easy targets to be influenced into drug abuse. This research was conducted with the aim of providing an illustration that there is still a lack of knowledge among teenagers about the dangers of drugs and aims to provide an illustration that by carrying out counseling activities for teenagers, they can increase knowledge about the dangers of drugs, so that it is hoped that it can reduce cases of drug abuse among teenagers. This type of research is quantitative research using a pre-experimental design method type one group pretest-posttest (initial test-single group final test). The data analysis technique used in this research is descriptive analytic analysis technique with teenagers acting as respondents. The increase in pretest and posttest scores in this study shows that the counseling carried out can increase teenagers' understanding of the dangers of drugs.

Keywords: *Knowledge, Teenagers, Drugs, Prevention*

PENDAHULUAN

Tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan langkah – langkah pencegahannya perlu ditinjau untuk mengatasi masalah ini (AR Handayani, 2023). Pengetahuan remaja tentang jenis – jenis narkoba dan efek sampingnya masih terbilang rendah di desa ini. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan remaja rentan untuk terjerumus ke dalam perangkap penyalahgunaan narkoba (RA harahap, 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan tingkat

Copyright: Nur Fadillah Syam, King Abdul Aziz Nasution, Rizky Ananda Nuruddini Lase,
Hikmathine Osella Putri, Khairrun Nisa, Evi Nurjannah Siregar

pengetahuan yang cukup tentang bahaya narkoba dan upaya pencegahannya sangat penting untuk menghindari penyalahgunaan narkoba dan melindungi generasi muda dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan narkoba (M Latief, 2023).

Penggunaan narkoba merupakan masalah serius yang masih menjadi perhatian dimasyarakat, terutama pada kalangan remaja (M Aryuni 2023). Remaja merupakan target utama penyalahgunaan narkoba karena mereka rentan terpengaruh oleh tekanan sosial, eksperimen menyimpang dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya penggunaan narkoba (SMT Situmeang 2021). Remaja biasanya merasakan adanya tekanan agar mereka menyesuaikan dengan norma-norma dan harapan kelompoknya. Bila remaja tidak mampu menjalankan tugas dengan baik mereka cenderung menganggap hidup adalah penderitaan, tidak menyenangkan dan melakukan hal-hal seperti: menyakiti diri, lari dari kehidupan dan keluarga, terlibat pergaulan bebas, pengguna alkohol, serta lebih jauh terlibat dalam dunia narkoba, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif lainnya (K Adius, 2020).

Permasalahan yang sering dialami sejak lama oleh masyarakat adalah permasalahan penyalahgunaan obat-obatan atau biasa dikenal dengan narkoba. Narkoba sendiri singkatan dari Narkotika, yang menunjukkan pada tiga zat yaitu NAPZA (Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif). Kata-kata NAPZA itu sendiri biasa digunakan oleh para ilmu kesehatan dan untuk pemaknaannya itu sendiri sama antara narkoba dengan napza yang dimana tetap merujuk kepada tiga jenis zat yang sama (RDR Anggraeni, 2022). Dari hasil penelitan Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan bahwa jumlah masyarakat di Indonesia pada tahun 2004 mencapai 1,75% yang mengkonsumsi obat-obat terlarang pada sekitaran usia 10-59 tahun, di tahun 2008 meningkat sekitaran 1,99% dan pada tahun 2011 peningkatn sangat drastis mencapi 2,2 % (Y Ratnasari 2018).

Di tahun 2010 ada sebanyak 153-300 juta orang yang terkenak narkotika dengan sekitaran usia 15-64 tahun dengan 3,4-6,6 % yang terkena narkoba. Di kalangan remaja di Indonesia terdapat sekitaran umur 15- 20 tahun penyalahgunaan narkoba, di tahun 2011 terdapat sebesar 2,9 % yang terkena memakai narkoba kurang dari satu tahun. Dan terdapat 2,5% pemakai dalam satu bulan terakhir (K Adius, 2020).

Dalam hasil penemuan menunjukkan bahwa ganja meruapakan jenis narkoba yang paling banya digunakan oleh masyarakat Indonesia. Selain ganja ada juga yang sering dipakai oleh masyarakat yaitu menghitup lem sekitar 9%, pil koplo/ nipam sekitar 5%, obat penghilang rasa sakit sekitar 6%, dan minum dextro sekitar 6% (SR Karminingtyas, 2020)

Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba juga perlu diperhatikan. Program - program pendidikan tentang bahaya narkoba dan upaya pencegahaannya dapat menjadi solusi untuk meningkatkan tingkat pengetahuan remaja (A Yuniarto, 2023). Melibatkan pemerintah desa, lembaga adat, pendidik dan orang tua dalam menciptakan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi remaja di desa ini (Purbanto, 2023).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka perlu adanya Pencegahan Bahaya Narkoba bagi remaja di desa Rehuning II, melalui penyuluhan tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba dan Pencegahannya Di Desa Rehuning II. Dengan tujuan meningkatkan pegetahuan remaja di desa Rehuning II mengenai bahaya narkoba dan cara penjegahannya.

METODE

Didalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretes-posttest* (tes awal- tes akhir kelompok tunggal). Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penyuluhan di balai desa Rehuning II pada tanggal 4 Agustus 2023 dengan jumlah responden 30 orang. Dimana dalam kegiatan penyuluhan, peneliti melibatkan beberapa pihak diantaranya Kapolsek Pulau Raja, Ketua KUA, Kepala Desa Rehuning II, dan Ibu-ibu PKK di desa Rehuning II.

Permasalahan terbesar yang dialami oleh remaja desa Rahuning 2 yaitu meningkatnya penyalahgunaan narkoba. Permasalahan tersebut ditemukan setelah berkordinasi dengan kepala desa Rahing 2 dan ibu ibu PKK. Oleh karena itu bersamaan dengan penelitian ini dilakukan juga penyuluhan kepada remaja Desa Rahuning 2 dengan tujuan dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja yang ada di desa Rehuning 2 serta meningkatkan pemahaman remaja tentang apa itu narkoba. Adapun cara yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman remaja dengan menyampaikan materi penyuluhan tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan

Pemuda Di Desa Rehuning II dengan menggunakan metode ceramah, dengan teknik presentasi dilanjutkan dengan diskusi.

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu pretest awal, pemberian materi, sesi diskusi dan tanya jawab, posttes dan evaluasi hasil. Pretest awal ini diberikan sebelum dimasukkannya sesi pemateri dengan tujuan untuk melihat berapa tingkat pemahaman peserta tentang materi dengan waktu yang diberikan sekitar 10 menit. Selain diberikannya kuesioner untuk melihat tingkat pemahaman peserta juga dilakukan dengan cara menunjukkan berbagai contoh dan bentuk dari narkoba itu sendiri. Pemberian materi diberikan oleh Bapak Kapolsek Pulau Raja dan Bapak KUA Desa Rehuning II yang membahas tentang jenis-jenis narkoba, efek yang ditimbulkan, dan pencegahannya di lingkungan remaja. Lalu membuka sesi tanya jawab untuk melengkapi hal-hal materi yang belum tersampaikan dengan jelas. Pada sesi akhir diberikan posttest sebagai pencapaian pemahaman peserta pada penyampaian materi yang telah diberikan oleh pemateri, setelah itu dilakukannya tahap evaluasi hasil.

Tahapan evaluasi hasil dilaksanakan menggunakan teknik deskriptif analitik sebagai teknik analisis data yang digunakan, dengan indikator keberhasilan penyuluhan yaitu sekitar 85% remaja yang menjadi responden memahami bahaya penyalahgunaan narkoba dan pencegahannya. Persentase ini didapatkan melalui perbandingan nilai diatas 80 dan jumlah responden dikalikan dengan 100%, dengan kategori penilaian.

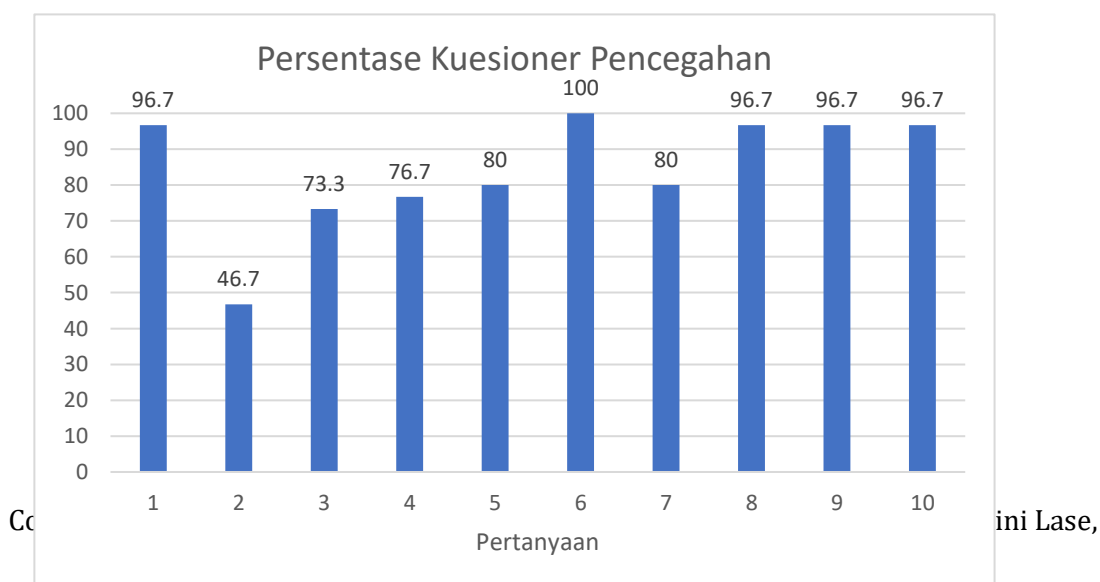
No	Rentang Nilai	Kategori
1	80-100	Baik
2	50-70	Cukup
3	< 50	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan ketika pelaksanaan pengabdian Masyarakat di Desa Rahuning 2, setelah melakukan kordinasi dengan kepala desa dan perwakilan dari ibu ibu PKK mengenai permasalahan remaja yang terjadi di Desa Rahuning 2 dan mendapatkan kesimpulan permasalahan terbesar yaitu penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Melalui kesepakatan dengan kepala desa dilakukan sebuah penyuluhan dengan mengangkat materi "Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Pemuda Desa Rahuning 2" dengan tujuan meningkatkan pengetahuan remaja Desa Rahuning 2 mengenai bahaya narkoba dan pencegahannya sehingga diharapkan dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Desa Rahuning 2.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023, di balai Desa Rahuning 2. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tahapan pemberian pre-test kepada responden, penyampaian materi oleh bapak Kapolsek Pulau Raja dan Bapak Ketua KUA dengan materi yang disampaikan mengenai jenis jenis narkoba, efek yang ditimbulkan ketika salah dalam penggunaannya dan cara pencegahannya di lingkungan remaja, berikutnya sesi tanya jawab diberikan kepada responden untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, dan tahapan terkahir kegiatan evaluasi hasil.

Kegiatan evaluasi dilakukan di tanggal 5 Agustus 2023 dimulai dengan menganalisis kuesioner pencegahan bahaya narkoba dengan perolehan data responden dari setiap pertanyaan kuesioner.



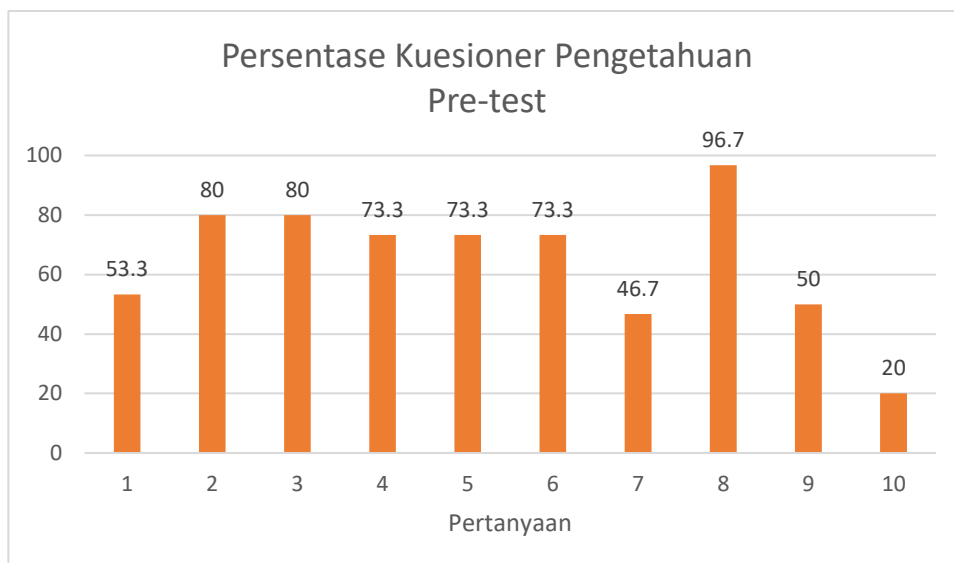
Dari data diatas dapat dilihat pencegahan dengan nilai terbesar yang dilakukan remaja Desa Rahuning 2 terletak pada nomor 6 sebesar 100% dengan butir pertanyaan yaitu, Saya selalu berusaha untuk menjauhi kelompok pengguna narkoba. Dan nilai terkecil terdapat pada nomor 2 sebesar 46,7 % dengan butir soal yaitu, Saya selalu mencari tahu informasi narkoba dari majalah, buku, website dan rajin menghadiri seminar narkoba.

Bentuk pencegahan yang paling jarang dilakukan oleh remaja desa Rahuning 2 berdasarkan kusioner pencegahan narkoba dengan nilai terkecil 46,7% terletak pada nomor 2 yang membahas mengenai selalu mencari informasi tentang narkoba, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja Desa Rahuning 2 tentang bahaya narkoba masih rendah. Pernyataan ini juga diperkuat dengan nilai pengetahuan remaja Desa Rahuning 2 ketika dilakukan Pre-test.

Setelah melakukan analisis terhadap kusioner pengetahuan bahaya narkoba, dengan nilai rata rata Pre-test yaitu 64,7 % dengan perolehan data sampel pengetahuan sebagai berikut.

NO	Pengetahuan	F	%
1	Baik	10	33,33
2	Cukup	11	36,67
3	Kurang	9	30
Total		30	100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja baik, sebanyak 10 orang atau 33,33%, pengetahuan remaja cukup, sebanyak 11 orang atau 36,67%, pengetahuan remaja kurang, sebanyak 9 orang atau 30%. Data diatas memperkuat bukti bahwa pengetahuan remaja Desa Rahuning 2 masih dalam kategori rendah.



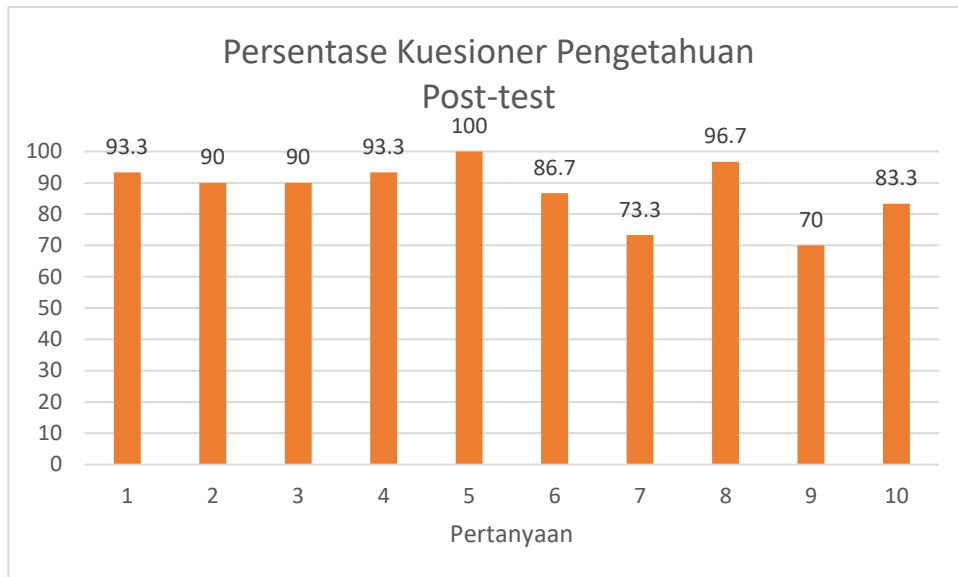
Grafik diatas menunjukkan pengetahuan responden menurut pertanyaan kusioner pengetahuan pre-test.

Sedangkan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan nilai rata rata Post-tes yaitu 87,7 % dengan perolehan data sampel pengetahuan sebagai berikut.

NO	PENGETAHUAN	F	%
1	Baik	26	86,67
2	Cukup	3	10
3	Kurang	1	3,33
Total		30	100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja baik, sebanyak 26 orang atau 86,67%, pengetahuan remaja cukup, sebanyak 3 orang atau 10%, pengetahuan remaja kurang, sebanyak 1 orang atau 3,33%.

Dengan nilai 86,67% atau sebanyak 26 responden telah memiliki pengetahuan baik, ini membuktikan bahwa penyuluhan yang dilakukan termasuk kedalam kategori berhasil, karena telah melewati nilai 85% yang merupakan indicator keberhasilan penyuluhan.



Grafik diatas menunjukkan pengetahuan responden menurut pertanyaan kuesioner pengetahuan Post-test. Dapat dilihat terdapat perubahan nilai yang cukup besar pada hasil kuesioner post-test jika dibandingkan dengan hasil kuesioner pree-test. Oleh karena itu penyuluhan yang dilakukan mengenai Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Pemuda Desa Rahuning 2 terbukti dapat meningkatkan pengetahuan remaja Desa Rahuning 2 mengenai jenis jenis narkoba dan cara pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan narkoba.

SIMPULAN

Dengan hasil pre-test yang menunjukkan nilai rata rata sebesar 64,7 %. Sedangkan setelah dilakukannya penyuluhan didapatkan nilai post-test dengan nilai rata rata sebesar 87,7%, menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata rata sebesar 23% dan termasuk kedalam kategori penilaian baik. Peningkatan nilai yang didapatkan menunjukkan penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Pemuda Di Desa Rehuning II yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya narkoba dan cara pencegahannya.

Oleh karena itu untuk mengurangi penyalahgunaan narkoba dilakalangan remaja, dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan penyuluhan secara terjadwal dengan penyampaian materi yang lebih baik dengan tujuan dapat mencegah kalangan remaja untuk tidak menyalahgunakan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryuni, M., Fitriana, Y., Munir, M. A., & Lintin, G. B. R. (2023). SOSIALISASI BAHAYA NARKOTIKA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KALANGAN MAHASISWA. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 7(1), 221-228.
- Handayani, A. R., & Sholihah, N. A. (2023). Edukasi Bahaya Napza (Narkotika, Psicotropika, dan Zat Adiktif) bagi Remaja SMA Muhammadiyah Sumbawa. Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan, 3(2), 180-185.
- Karminingtyas, S. R., Furdianti, N. H., & Vifta, R. L. (2020). Pencegahan Bahaya Narkoba Bagi Siswa Sma Negeri I Ungaran Melalui Edukasi Pathway Game "Anti Narkoba". Indonesian Journal Of Community Empowerment (IJCE), 2(2).
- Latief, M., Inda, I. P., Harma, A., & Usmani, N. A. (2023). Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Cara Penanggulangnya. ABDIKES: Jurnal Pengabdian Kesehatan, 1(1), 13-17.
- Purbanto, H., & Hidayat, B. (2023). Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam. Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 20(1), 1-13.

- Ratnasari, Y. (2018). Hubungan pengetahuan, sikap siswa tentang bahaya narkoba dan peran keluarga terhadap upaya pencegahan narkoba (Studi Penelitian di SMP Agus Salim Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(2), 90-99.
- Azizi, S. A., Nst, D. Z. A., Astri, S. Y., Rahmasari, F. A., & Harahap, R. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Health Information: Jurnal Penelitian*. Situmeang, S. M. T. (2021). Penyalahgunaan Data Pribadi Sebagai Bentuk Kejahatan Sempurna Dalam Perspektif Hukum Siber. *Sasi*, 27(1), 38-52.
- Yuniarto, A., Megawati, S., Rangkuti, S. N., Nurfi, A., & Junaedi, A. L. (2023). KONSELING DAN EDUKASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN OBAT NAPZA DI KALANGAN REMAJA. MONSU'ANI TANO *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 162-170.